



Analisis Teori Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar di SDN 10 Pasar Melintang

Ismira¹, Halimatul Mahmudah², Gusmal Hendra³, Mujiati⁴, Kartini⁵, Novi Zaini⁶

Universitas Adzkia, Indonesia¹⁻⁶

Email Korespondensi: ismira@adzkia.ac.id¹, halimatulmahmudah02@guru.sd.belajar.id², gusmalhendra34@gmail.com³, mujiatispd91@guru.sd.belajar.id⁴, kartiniramli84@gmail.com⁵, novizaini28@gmail.com⁶

Article received: 17 November 2025, Review process: 24 November 2025

Article Accepted: 01 Januari 2026, Article published: 17 Januari 2026

ABSTRACT

Learning motivation constitutes a fundamental foundation for fostering engagement and academic success among elementary school students amid the dynamics of instructional practices and the rapid flow of information in the digital era. This study aims to analyze the relevance of learning motivation theories to classroom practices at SDN 10 Pasar Melintang and to examine the use of Indonesian spelling in online education news based on the General Guidelines for Indonesian Spelling (PUEBI). A descriptive qualitative approach was employed through documentation analysis of online education news texts and a literature review of motivation theories and linguistic conventions. The findings indicate that motivational theories, particularly the Self-Determination framework and behavioristic reinforcement, align with learning practices that promote student participation, autonomy, and appreciation, while the linguistic analysis reveals persistent spelling errors that may diminish the quality of educational information in digital media. The study implies the necessity of systematically integrating motivational theory into teachers' instructional strategies and enhancing linguistic awareness among media writers as part of strengthening a high-quality and character-driven educational ecosystem.

Keywords: Motivation Theory, Elementary School, SDN 10 Pasar Melintang

ABSTRAK

Motivasi belajar merupakan fondasi utama dalam membangun keterlibatan dan keberhasilan akademik siswa sekolah dasar dalam menghadapi dinamika pembelajaran dan perkembangan informasi di era digital. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis relevansi teori motivasi belajar dengan praktik pembelajaran di SDN 10 Pasar Melintang serta mengkaji penggunaan ejaan bahasa Indonesia dalam berita pendidikan daring berdasarkan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI). Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif melalui studi dokumentasi terhadap teks berita pendidikan online dan studi pustaka terhadap literatur teori motivasi belajar dan kaidah kebahasaan. Hasil kajian menunjukkan bahwa teori motivasi, khususnya pendekatan Self-Determination dan penguatan behavioristik, selaras dengan praktik pembelajaran yang mendorong partisipasi, kemandirian, dan apresiasi siswa, sementara analisis kebahasaan mengungkap masih ditemukannya kesalahan ejaan yang berpotensi menurunkan kualitas informasi pendidikan di media daring. Implikasi penelitian ini menegaskan pentingnya integrasi teori motivasi dalam strategi pembelajaran guru serta peningkatan kesadaran kebahasaan penulis media sebagai bagian dari upaya membangun ekosistem pendidikan yang bermutu dan berkarakter.

Kata Kunci: Teori Motivasi, Sekolah Dasar, SDN 10 Pasar Melintang

PENDAHULUAN

Motivasi belajar merupakan elemen yang sangat penting dalam pendidikan, terutama di tingkat sekolah dasar (Felea & Roman, 2023). Dorongan ini berperan sebagai pendorong yang membuat siswa terlibat aktif dalam proses belajar secara terus-menerus (Milieva, 2025). Sardiman (2018) menjelaskan bahwa dorongan untuk belajar adalah seluruh kekuatan yang ada dalam diri murid yang memicu aktivitas belajar, memastikan aktivitas tersebut berlanjut, serta memberikan arah pada proses belajar itu sendiri. Tanpa adanya dorongan, proses pendidikan tidak akan berlangsung dengan baik (Rosyidah et al., 2025).

Di tingkat sekolah dasar, dorongan untuk belajar memiliki peranan yang sangat penting karena siswa masih berada pada fase awal dalam membentuk sikap dan kebiasaan belajar (Sipayung et al., 2024). Uno (2021) menyebutkan bahwa dorongan belajar pada siswa sekolah dasar dipengaruhi oleh faktor dari dalam diri, seperti minat dan kebutuhan, serta faktor dari luar, misalnya lingkungan belajar, metode pengajaran guru, dan atmosfer kelas. Maka dari itu, para guru perlu memahami teori-teori tentang dorongan belajar agar dapat menciptakan proses belajar yang menarik dan bermakna (Lubis et al., 2024).

Berbagai teori mengenai dorongan belajar telah diusulkan oleh berbagai pakar, termasuk teori behavioristik yang menekankan penguatan, teori kognitif yang fokus pada proses berpikir, serta teori humanistik yang menganggap dorongan sebagai usaha untuk mengoptimalkan potensi diri (Maslow, 2020). Penerapan teori-teori ini di sekolah dasar, termasuk di SDN 10 Pasar Melintang, diharapkan dapat meningkatkan dorongan serta hasil belajar siswa.

Selain dalam dunia pendidikan, isu tentang dorongan belajar siswa sering menjadi topik di media massa, khususnya di media online (Fatimah et al., 2024). Media online tidak hanya berfungsi sebagai penyampaian informasi seputar pendidikan, tetapi juga sebagai sumber data yang dapat diteliti secara akademis. Namun, dalam penulisan berita online, masih sering dijumpai kesalahan penulisan bahasa Indonesia yang tidak sesuai dengan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) (Nurcaya et al., 2022). Menurut Chaer (2019), penggunaan ejaan yang salah dapat mengaburkan arti dan mengurangi mutu bahasa dalam tulisan di media.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis teori dorongan belajar serta hubungannya dengan situasi pembelajaran di SDN 10 Pasar Melintang melalui tinjauan berita pendidikan online, sekaligus mengkaji kesalahan ejaan yang terdapat dalam berita itu berdasarkan aturan PUEBI.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk menganalisis secara mendalam keterkaitan antara teori motivasi belajar dan praktik pembelajaran di SDN 10 Pasar Melintang serta mengkaji ketepatan penggunaan ejaan bahasa Indonesia dalam berita pendidikan daring berdasarkan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI). Sumber data primer berupa teks berita pendidikan online yang memuat isu motivasi belajar siswa sekolah dasar, sedangkan data sekunder diperoleh dari literatur ilmiah yang meliputi buku,

artikel jurnal, dan dokumen kebahasaan yang relevan. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi dan studi pustaka untuk membangun kerangka teoritis dan memperkuat analisis temuan. Analisis data dilaksanakan melalui tahapan membaca dan memahami teks, mengidentifikasi konten yang berkaitan dengan motivasi belajar, mengklasifikasikan kesalahan ejaan, serta menafsirkan temuan tersebut dengan mengaitkannya pada teori motivasi belajar dan kaidah kebahasaan PUEBI, yang selanjutnya disajikan dalam bentuk narasi deskriptif sistematis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar

Hasil analisis menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa sekolah dasar, khususnya yang relevan dengan konteks SDN 10 Pasar Melintang, sangat dipengaruhi oleh faktor eksternal dan internal. Faktor eksternal meliputi peran guru, metode pembelajaran, lingkungan sekolah, serta dukungan orang tua. Sementara itu, faktor internal mencakup minat belajar, rasa percaya diri, dan keinginan untuk berprestasi.

Temuan ini sejalan dengan pendapat Uno (2021) yang menyatakan bahwa motivasi belajar siswa terbentuk dari interaksi antara faktor internal dan eksternal. Dalam berita pendidikan yang dianalisis, disebutkan bahwa penggunaan metode pembelajaran yang bervariasi dan interaktif mampu meningkatkan semangat belajar siswa, yang menunjukkan pentingnya peran guru dalam membangun motivasi belajar.

Kesesuaian Teori Motivasi Belajar dengan Praktik Pembelajaran

Hasil kajian menunjukkan bahwa teori motivasi belajar modern, khususnya *Self-Determination Theory* Ryan & Deci (2020), relevan dengan praktik pembelajaran di sekolah dasar. Dalam berita yang dianalisis, siswa yang diberikan kesempatan untuk berpartisipasi aktif, bekerja dalam kelompok, dan memperoleh apresiasi menunjukkan motivasi belajar yang lebih tinggi.

Hal ini mendukung pendapat Ryan & Deci (2020) yang menegaskan bahwa pemenuhan kebutuhan akan kompetensi, kemandirian, dan keterhubungan sosial dapat meningkatkan motivasi intrinsik siswa. Selain itu, teori behavioristik juga terlihat dalam praktik pemberian penghargaan atau pujian yang berfungsi sebagai penguat motivasi ekstrinsik siswa (Al Rasyid et al., 2025).

Implikasi Temuan Penelitian

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa:

1. Motivasi belajar merupakan faktor kunci dalam meningkatkan keterlibatan dan hasil belajar siswa sekolah dasar.
2. Penerapan teori motivasi belajar oleh guru dapat meningkatkan motivasi intrinsik dan ekstrinsik siswa.
3. Media daring sebagai sumber informasi pendidikan masih memerlukan perhatian dalam penggunaan ejaan bahasa Indonesia yang sesuai dengan PUEBI.

Dengan demikian, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan bagi guru di SDN 10 Pasar Melintang untuk menerapkan strategi pembelajaran yang lebih memotivasi, serta menjadi masukan bagi penulis berita agar lebih memperhatikan aspek kebahasaan.

Pembahasan

Motivasi Belajar dalam Konteks Teori Pendidikan

Motivasi belajar merupakan kekuatan yang mendorong dan mempertahankan perilaku belajar pada siswa. Dalam kajian teoritis, motivasi bukan hanya sekadar keinginan belajar, tetapi juga menggambarkan sebab, arah, intensitas, dan ketekunan belajar siswa Heckhausen dalam Urhahne & Wijnia (2023). Artikel ini mendasarkan kerangka teoritisnya pada sejumlah teori psikologi motivasi yang umum dipakai dalam konteks pendidikan, terutama di sekolah dasar:

1. ***Teori Self-Determination*** menekankan tiga kebutuhan dasar psikologis: *autonomy* (kemandirian), *competence* (kompetensi), dan *relatedness* (keterhubungan sosial). Ketika kebutuhan ini terpenuhi, motivasi intrinsik siswa akan meningkat, yang berdampak pada keterlibatan dan hasil belajar yang lebih baik (Ryan & Deci, 2020).
2. ***Expectancy-Value Theory*** menjelaskan bahwa kecenderungan siswa untuk belajar dipengaruhi oleh harapan keberhasilan dan nilai yang mereka berikan pada tugas (Urhahne & Wijnia, 2023).

Kedua pendekatan ini dapat menjelaskan bagaimana motivasi belajar pada siswa SDN 10 Pasar Melintang bekerja ketika siswa merasa mampu, bebas memilih strategi mereka sendiri, dan merasakan dukungan lingkungan sekolah.

Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Siswa SD

Riset-riset terkini menunjukkan hubungan kuat antara motivasi belajar dengan hasil akademik siswa sekolah dasar, yang relevan dengan kondisi di SDN 10 Pasar Melintang:

1. Penelitian di SD Negeri 04 Talang Tangah menunjukkan hubungan positif yang signifikan antara motivasi belajar dan hasil belajar siswa, serta pentingnya strategi pembelajaran yang memotivasi siswa (*reward*, penguatan positif, metode interaktif) (Zahara et al., 2025).
2. Studi lainnya di SDN Wanajaya 03 Bekasi juga menunjukkan bahwa motivasi belajar berkorelasi signifikan dengan hasil belajar IPA siswa, menegaskan peran motivasi sebagai penentu performa akademik (Gumala et al., 2023).
3. Penelitian di SDN Bener 02 Kabupaten Semarang menemukan motivasi belajar sebagai faktor penting yang mendorong gairah dan usaha siswa untuk belajar lebih giat sehingga berpengaruh pada hasil belajar (Kharis, 2022).

4. Kajian literatur di *Jurnal Pendidikan Transformatif* menyimpulkan bahwa rendahnya motivasi belajar mempunyai dampak negatif terhadap capaian akademik siswa SD, sekaligus menyoroti perlunya pemahaman penyebab dan pemecahannya (Alam et al., 2025).

Secara keseluruhan, hasil-hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa motivasi belajar bukan hanya konsep abstrak, tetapi memiliki pengaruh nyata terhadap keterlibatan, persistensi, dan prestasi akademik siswa sekolah dasar.

Peran Guru dan Strategi Motivasi

Berdasarkan studi di berbagai sekolah dasar Indonesia:

1. Pemanfaatan variasi model pembelajaran dan media dapat **meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa SD**, menunjukkan bahwa guru memiliki peran penting dalam menciptakan konteks belajar yang memotivasi (Saputri et al., 2021).
2. Model pembelajaran seperti *Team Games Tournament* (TGT) terbukti **meningkatkan motivasi belajar siswa** secara bertahap, menunjukkan bahwa interaksi aktif dan kompetisi sehat dapat meningkatkan keterlibatan siswa terutama di SD (Cahyani & Mustadi, 2021).

Dalam konteks SDN 10 Pasar Melintang, pemahaman guru tentang teori motivasi dan penerapan strategi pembelajaran yang tepat sangat penting untuk membangun motivasi belajar siswa.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil kajian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar memiliki peranan yang sangat penting dalam menunjang keberhasilan proses pembelajaran siswa sekolah dasar, khususnya di SDN 10 Pasar Melintang. Motivasi belajar berfungsi sebagai pendorong utama yang memengaruhi minat, keterlibatan, dan ketekunan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Teori-teori motivasi belajar, baik teori behavioristik, kognitif, maupun teori motivasi modern seperti *Self-Determination Theory*, terbukti relevan untuk diterapkan dalam konteks pembelajaran di sekolah dasar. Penerapan strategi pembelajaran yang memberikan penguatan, penghargaan, kesempatan berpartisipasi aktif, serta dukungan sosial mampu meningkatkan motivasi intrinsik dan ekstrinsik siswa, yang pada akhirnya berdampak positif terhadap hasil belajar.

Selain itu, hasil analisis terhadap berita pendidikan daring menunjukkan bahwa isu motivasi belajar siswa sekolah dasar sering menjadi perhatian publik. Namun demikian, masih ditemukan berbagai kesalahan ejaan bahasa Indonesia dalam penulisan berita tersebut, seperti kesalahan penggunaan huruf kapital, kata depan, dan tanda baca. Hal ini menunjukkan perlunya peningkatan kesadaran penulis media daring terhadap penggunaan bahasa Indonesia yang sesuai dengan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI). Dengan demikian, artikel ini menegaskan bahwa peningkatan motivasi belajar siswa perlu dilakukan secara sistematis melalui pemahaman teori motivasi oleh guru dan penerapannya dalam

praktik pembelajaran. Di sisi lain, media massa juga diharapkan dapat berperan lebih optimal sebagai sarana edukasi dengan menyajikan informasi pendidikan yang tidak hanya informatif, tetapi juga menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.

DAFTAR RUJUKAN

- Al Rasyid, M. H., Sari, D. K., Sinaga, Y. E. V., & Syahril, S. (2025). Pengaruh Reward Intrinsik dan Ekstrinsik Serta Punishment Terhadap Motivasi Belajar Siswa SD. *Harmoni Pendidikan : Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(2), 172–180. <https://doi.org/10.62383/hardik.v2i2.1416>
- Alam, M. B., Nisa, S. Z. K., Chumairoh, A., & Darmawan, D. (2025). Kajian dan Analisis Studi Literatur Tema Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Transformatif*, 4(3), 275–289. <https://jupetra.org/index.php/jpt/article/view/2200>
- Cahyani, N., & Mustadi, A. (2021). Learning Motivation of Elementary School Children: Is it Possible to be Increased Using the Teams Games Tournament Model? *Al-Bidayah: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 12(2), 183–198. <https://doi.org/10.14421/al-bidayah.v12i2.583>
- Chaer, A. (2019). *Linguistik Umum Edisi Revisi* (4th ed.). Rineka Cipta.
- Fatimah, U. N., Suarni, W., & Kaimuddin, S. M. (2024). Intensitas Penggunaan Media Sosial dengan Motivasi Belajar pada Siswa di SMA Negeri 1 Wawotobi. *Jurnal Sublimapsi*, 5(3), 417–425.
- Felea, M. I., & Roman, A. F. (2023). Learning Motivation of Students. *Educatia* 21, 25, 298–304. <https://doi.org/10.24193/ed21.2023.25.33>
- Gumala, Y., Indriyani, T., & Ruby, A. C. (2023). Hubungan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 7(6), 3905–3912. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i6.5786>
- Kharis, A. (2022). Pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas III. *Wiyata Dharma: Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan*, 8(2), 135–138. <https://doi.org/10.30738/wd.v8i2.2531>
- Lubis, P., Hasibuan, M. B., & Gusmaneli, G. (2024). Teori-Teori Belajar dalam Pembelajaran. *Intellektika : Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 2(3), 01–18. <https://doi.org/10.59841/intellektika.v2i3.1114>
- Maslow, A. H. (2020). *Motivation and Personality* (3rd ed.). Harper & Row.
- Mawaddah, S., Agustiningrum, T., & Susanti, A. (2024). Research in Siele and Jeels Journals: A Systematic Investigation of Studies Related to Trends Over the Last Five Years. *Scope : Journal of English Language Teaching*, 9(1), 482–490. <https://doi.org/10.30998/scope.v9i1.21026>
- Milieva, M. G. (2025). Increasing Students' Learning Motivation: A Comprehensive Approach. *American Journal Of Social Sciences And Humanity Research*, 5(5), 92–94. <https://doi.org/10.37547/ajsshr/Volume05Issue05-21>

- Moleong, L. J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya.
- Nurcaya, N., Samad, A. G., Karma, R., & Jaya, D. (2022). Kesalahan Berbahasa pada Berita Daring/Online. *AIJER: Algazali International Journal Of Educational Research*, 4(2), 191–198. <https://doi.org/10.59638/aijer.v4i2.556>
- Rosyidah, S., Zaliani, O., Zuhro, R. H., Zaukia, H., & Mu'alimin, M. (2025). Strategi Manajemen Berbasis Psikologi untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Perspektif: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Bahasa*, 3(2), 100–109. <https://doi.org/10.59059/perspektif.v3i2.2343>
- Ryan, R. M., & Deci, E. L. (2020). Intrinsic and extrinsic motivation from a self-determination theory perspective: Definitions, theory, practices, and future directions. *Contemporary Educational Psychology*, 61, 1–11. <https://doi.org/10.1016/j.cedpsych.2020.101860>
- Saputri, B. A., Rais, R., & Setianingsih, E. S. (2021). Pengaruh Motivasi Belajar Melalui Variasi Model Dan Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Kelas IV SD Negeri Karangmoncol 05 Pemalang. *DWIJALOKA Jurnal Pendidikan Dasar Dan Menengah*, 2(2).
- Sardiman. (2018). *Interaksi dan Motivasi Belajar-Mengajar* (1st ed.). Rajawali Pers.
- Sipayung, R., Silaban, P. J., Manik, N. R., Ambarita, G., Ginting, S., Sinaga, B., & Simamora, R. (2024). Peran Psikologi Pendidikan dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar. *Jurnal Yudistira : Publikasi Riset Ilmu Pendidikan Dan Bahasa*, 2(2), 156–161. <https://doi.org/10.61132/yudistira.v2i2.672>
- Sugiyono. (2019). *metode penelitian pendidikan (kuantitatif, kualitatif, kombinasi, R&D dan penelitian pendidikan)*. Alfabeta.
- Uno, H. B. (2021). *Teori motivasi dan pengukurannya: Analisis di bidang pendidikan*. Bumi Aksara.
- Urhahne, D., & Wijnia, L. (2023). Theories of Motivation in Education: an Integrative Framework. *Educational Psychology Review*, 35(2), 35–45. <https://doi.org/10.1007/s10648-023-09767-9>
- Zahara, L., Ayu, A. J., Safitri, D., Fadhila, N., Afrilia, N., & Fauziya, S. (2025). Hubungan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa di SD N 04 Talang Tangah. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(03), 268–282. <https://doi.org/10.23969/jp.v10i03.32091>